



LANDASAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
ARSITEKTUR

**SPORT LEISURE DI JAKARTA**

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Disusun oleh :  
**YENI NURAENI**

**L2B 002 269**

Periode 96

Juli 2006 – Desember 2006

**Kepada**

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2006**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehidupan masyarakat di kota-kota besar sangatlah padat akan aktifitas dan rutinitas sehari-hari. Hampir sepanjang minggu masyarakat di kota-kota besar bekerja dari pagi hingga petang hari, mengalami kemacetan lalu lintas, polusi udara, serta bertemu dengan keramaian di sana-sini. Pengalaman ini, mengakibatkan kejenuhan bagi seseorang yang apabila mengendap, akan menyebabkan stress dan menurunkan kinerja serta produktifitasnya. Untuk mengalami permasalahan tersebut, maka masyarakat di perkotaan membutuhkan suatu kegiatan yang berbeda dari rutinitas sehari-hari yang dapat memberikan suatu pengalaman batin yang menimbulkan kesenangan dan hiburan yang dilakukan di waktu senggang mereka.

Kota Jakarta hampir memiliki penduduk sebanyak 9 juta jiwa. Jakarta merupakan pusat kegiatan sosial budaya dengan berbagai sarana terbaik di Indonesia dalam bidang pendidikan, budaya, olahraga dan kesehatan. Jakarta merupakan pintu gerbang utama Indonesia. Letaknya strategis di Kepulauan Indonesia yang menyediakan layanan angkutan darat, udara dan laut. Maka dari itu dibutuhkan kesehatan, kesegaran dan kebugaran bagi para pekerja ibukota Jakarta untuk mengimbangi tuntutan kerja yang kompeten dan profesional di era globalisasi ini.

Selain itu, seiring dengan pertumbuhan kota Jakarta yang semakin maju di segala bidang, di sisi lain mulai timbul juga masalah-masalah umum kota besar yang dirasakan oleh masyarakat kota Jakarta seperti kemacetan maupun kejenuhan akan rutinitas kota serta ketegangan akibat keruwetan suasana hiruk-pikuk kota.

Mengacu pada urian diatas, maka diprlukan suatu sarana yang dapat mendorong pengembangan sektor kepariwisataan dan rekreasi/hiburan di Jakarta, yang dapat memberikan kontribusi di sektor ekonomi baik kepada pengelola maupun kepada sektor pariwisata sebagai fasilitas rekreasi/hiburan bagi

masyarakat kota Jakarta untuk tetap memiliki kesehatan dan kebugaran dalam menghadapi suasana kerja yang kompeten dan profesional serta untuk melepas kejenuhan dan ketegangan suasana perkotaan. Untuk dapat menyediakan suatu wadah yang mampu menampung kebutuhan akan suatu pengalaman batin yang menimbulkan ketenangan dan hiburan serta mengembalikan kebugaran tubuh, yang dapat dilakukan di waktu senggang atau pada saat waktu luang maka diperlukan suatu perencanaan dan perancangan sebuah Sport Leisure di Jakarta.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan pembahasan ini adalah mengumpulkan, mengungkapkan serta merumuskan segala potensi dan masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan sebuah Sport Leisure di Jakarta sebagai sarana publik yang dapat menghilangkan kejenuhan dan ketegangan serta mengembalikan kebugaran jasmani dan rohani bagi penduduk kota Jakarta.

### **1.2.2 Sasaran**

Tersusunnya langkah-langkah kegiatan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Sport Leisure di Jakarta, dengan beberapa pertimbangan yaitu :

- a. Menyediakan sarana rekreasi dan hiburan bagi masyarakat kota Jakarta melalui fasilitas Sport Leisure.
- b. Menambah khasanah fasilitas rekreasi dan hiburan yang lebih bersifat Leisure yang terdapat di kota Jakarta.

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1 Subjektif**

- Memenuhi salah satu persyaratan dalam menenpuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang.
- Sebagai pedoman dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

### **1.3.2 Objektif**

Sebagai acuan selanjutnya dalam Perancangan Sport Leisure di Jakarta. Selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan baik bagi mahasiswa yang akan membuat tugas maupun mahasiswa arsitektur lain dari masyarakat umum yang membutuhkan.

- Usulan tentang Perencanaan Sport Leisure menjadi salah satu masukan yang berarti bagi masyarakat dan pemerintah kota Jakarta.
- Sebagai tambahan wawasan dan perkembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa arsitektur yang akan mengajukan proposal Tugas Akhir.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan Sport Leisure ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

### **1.5 Metode Pembahasan**

Metode penulisan yang dilakukan adalah mengadakan pengumpulan data melalui studi literatur dan observasi lapangan untuk kemudian dianalisa dan dilakukan suatu pendekatan yang menjadi dasar penyusunan konsep Program Perencanaan dan Perancangan.

Tahap pengumpulan data melalui :

#### **1. Studi Literatur**

Yaitu dengan mempelajari buku – buku yang berkaitan dengan teori tentang sport untuk mencari data tentang pengertian dan jenis sport, studi literatur dari buku – buku tentang leisure dan rekreasi untuk mencari data tentang pengertian dan karakteristik Leisure.

#### **2. Wawancara**

Melakukan wawancara mengenai masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan sebuah Sport Leisure dari berbagai sumber yang terkait.

3. Observasi Obyek

Mengadakan pengamatan ke beberapa obyek Sarana Olahraga/kompleks olahraga serta Leisure center yang memiliki fungsi hampir sama untuk memperoleh data kebutuhan ruang.

4. Studi Kooperatif

Melakukan perbandingan terhadap hasil observasi yang dilakukan pada beberapa obyek Sport Leisure Center/Leisure Center serupa melalui surfing internet atau lapangan untuk mendapatkan data-data tentang objek referensi perbandingan.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, serta sistematika pembahasan yang disampaikan.

### **BAB II Tinjauan Teori Sport Leisure**

Menguraikan pembahasan umum tentang Sport atau olahraga meliputi pengertian dan jenis-jenis olahraga serta sasaran pembinaan olahraga, pembahasan umum tentang leisure meliputi pengertian dan karakteristik serta hubungan antara leisure dengan rekreasi dan bermain, tinjauan Sport Leisure baik pengertian dan lingkup pelayanan dan pengunjung Sport Leisure. Pada bab ini juga diuraikan studi kasus beberapa sport leisure center atau leisure center yang sudah ada sebagai bahan acuan dalam perencanaan dan perancangan Sport Leisure di Jakarta.

### **BAB III Data**

Menguraikan tentang tinjauan Kota Jakarta, khususnya mengenai perkembangan sport leisure di Kota Jakarta serta data masing-masing cabang olahraga yang bersifat rekreatif sehingga dapat dilakukan di waktu senggang serta potensi yang terdapat di Kota Jakarta.

**BAB IV Kesimpulan, Batasan dan Anggaran**

Menguraikan kesimpulan, batasan dan anggaran yang digunakan sebagai dasar dari proses analisa dan pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Sport Leisure di Jakarta.

**BAB V Pendekatan Program Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur**

Menguraikan dasar-dasar pendekatan dan menguraikan pendekatan aspek kontekstual, aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.

**BAB VI Program Dasar Perencanaan Dan Perancangan**

Membahas mengenai konsep perancangan bangunan yang meliputi konsep bentuk, penekanan desain yang digunakan dan konsep strukutr, serta mengenai program perencanaan yang meliputi lokasi dan tapak terpilih, prigram ruang dan utilitas bangunan.